

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan atau gejala, peristiwa tertentu, yang dilakukan dari data yang sudah dikumpulkan. Penelitian deskriptif ini merupakan sebuah penyajian kesimpulan melalui sebuah pemaparan dan penjelasan secara angka statistik.

Penelitian jenis ini bertujuan untuk memberikan gambaran ilustrasi dan sebuah ringkasan yang dapat membantu para pembaca dalam memahami sebuah kejadian atau peristiwa dari beberapa variabel dan keterkaitannya satu sama lain.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian inferensid, metode inferensid adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dan mengaitkan antar satu variabel dengan variabel lainnya.

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menekankan kepada analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dari pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin tahun 2017 hingga tahun 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara keseluruhan di Kota Banjarmasin yang diambil berdasarkan data pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin, data yang didapat melalui Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder adalah data yang didapat melalui sumber kedua

dari data yang dibutuhkan, data yang didapatkan melalui sumber kedua bukan merupakan asli, maksudnya adalah tidak didapatkan melalui sumber pertama secara langsung melainkan sudah diolah dan disusun kembali dari sumber kedua (Rahmadi, 2011, hlm. 71). Data yang didapat merupakan data yang telah disusun dan diolah oleh Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan. Bentuk data pada masing-masing variabel adalah tahunan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, jenis-jeni sumber data yang digunakan yaitu :

- a. Data Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin tahun 2017-2021 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Data Tingkat Pendidikan penduduk Kota Banjarmasin tahun 2017-2021 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Data Tingkat Tenaga Kerja penduduk Kota Banjarmasin tahun 2017-2021 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.
- d. Data Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarmasin tahun 2017-2021 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (S. Siregar, 2013, hlm. 7). Populasi adalah Perkumpulan individu atau obyek yang banyaknya terbatas maupun tidak terbatas. Jadi, populasi merupakan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang ada pada lokasi penelitian yang ditentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat tenaga kerja di Kota Banjarmasin dari tahun 2017-2021 yang populasi datanya diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti yang merupakan suatu golongan-golongan yang digunakan sebagai dasar pada suatu penelitian untuk mendapatkan hasil atau keterangan yang mewakili seluruh populasi yang diujikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tahunan yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan sejak tahun 2017-2021.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan atau library reseach, metode kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan analisis melalui catatan, literatur buku, majalah, dokumen, atau pun data penting yang ada pada pemerintahan untuk menentukan asal usul, dan sebab akibat (Hamzah, 2020, hlm. 7). Metode penelitian kepustakaan memiliki ciri-ciri khusus, yaitu:

1. Tesk atau angka

Dalam melakukan penelitian pustaka penulis langsung berhadapan dengan berupa teks atau pun angka.

2. Bukan lapangan

Penelitian pustaka tidak dilakukan dengan terjun secara langsung kelapangan atau melakukan observasi secara langsung.

3. Data siap pakai

Melakukan penelitian pustaka tidak perlu melakukan pengolahan data ulang, karena data yang didapat dan digunakan sudah siap pakai yang sudah diolah, tanpa harus melakukan proses pengolahan data terlebih dahulu.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi dokumen, studi dokumen adalah teknik pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen sehingga dapat diperoleh informasi yang sesuai dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan berupa data statistik yang berbentuk tahunan yang berhubungan pada penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode analisis komparatif dan kuantitatif, maksudnya adalah dugaan dalam membandingkan permasalahan, menganalisis semua hal yang berhubungan variabel yang ada dalam data yang digunakan. Pada penelitian ini data yang digunakan berbentuk angka-angka, menganalisis masalah yang ada berdasarkan data yang didapat. Untuk melakukan pengujian agar bisa digunakan, dan untuk menguji hipotesis yang dilakukan maka akan dilakukan pengujian statistik yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Y = Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi ini adalah keadaan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh, meliputi seluruh kecamatan, keluarahan yang terjadi di Kota Banjarmasin dari tahun 2017 hingga 2021.

- a = Konstanta
- X1 = Variabel Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk secara menyeluruh yang bertempat tinggal di Kota Banjarmasin, baik sebagai penduduk asli maupun pendatang dari luar Kota Banjarmasin dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

- X_2 = Variabel Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang sudah dijalani penduduk Kota Banjarmasin dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

- X_3 = Variabel Tingkat Tenaga Kerja

Tingkat tenaga kerja, merupakan penduduk yang sudah bekerja dengan dari tahun 2017 hingga tahun 2021, dengan berbagai macam latar belakang pendidikan yang sudah dijalani.

$b_1 - b_2 - b_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independent

e = Error term

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, tidak mengalami penyimpangan dan data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan penelitian dan menjawab hipotesis penelitian (Gunawan, 2016, hlm. 92).

Dalam pengujiannya uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

a. Uji Normalitas

Merupakan pengujian yang harus dilakukan sebelum melanjutkan pada pengujian hipotesis, agar dapat mengetahui data yang diujikan apakah berdistribusikan normal atau tidak. Data yang berdistribusikan normal adalah data yang baik dan merupakan syarat dalam pengujian statistik, data dapat dikatakan normal jika nilai probability $>0,05$ (Widana & Muliani, 2020, hlm. 2–3).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis model regresi berganda, untuk melihat ada atau tidak adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas yang ada pada data yang diujikan. Menguji adanya kasus multikolineritas berpatokan nilai VIF (Variance inflation factor), yaitu (Ghozali, 2013, hlm. 105):

- Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,1$, maka tergejala Multikolineritas.
- Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka tidak tergejala Multikolineritas (Priyatno, 2014, hlm. 103).

c. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi diantara anggota dari serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang. Uji autokorelasi digunakan sebagai penguji untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan

dalam asumsi klasik autokorelasi, korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Mardiatmoko, 2019, hlm. 3). Pengujian ini menggunakan Durbin Watson (DW). Jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi, pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi ada ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. dengan syarat jika nilai signifikansi yang ada antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data yang diujikan (Ayuwardani, 2018, hlm. 4).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang ada pada bab 1. Pada penelitian

ini menggunakan hipotesis komparatif untuk hubungan variabel jumlah penduduk, tingkat pendidikan, tingkat tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Banjarmasin. Dalam uji hipotesis terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Uji F (Simultan)

Dalam analisis ini uji F regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, dengan melihat pengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel independen tidak dapat dijelaskan oleh variabel itu sendiri. Kriteria dalam melakukan pengujian:

- Jika nilai signifikansi ($> 0,05$) maka keputusannya adalah H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi ($< 0,05$) maka keputusannya adalah H_0 ditolak atau variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maksudnya adalah apakah masing-masing variabel

independen dapat menjalankan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Kriteria dalam pengujian:

- Jika nilai signifikansi ($> 0,05$) maka keputusannya adalah H_0 diterima atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi ($< 0,05$) maka keputusannya adalah H_0 ditolak atau variabel dependen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah ikhtiar atau usaha yang menyatakan bahwa seberapa besar kecocokan data yang diujikan pada sebuah penelitian. Koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur besar atau kecilnya dalam variabel yang dijelaskan oleh regresi (Sarwono, 2006, hlm. 300). Artinya adalah analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel mampu menjelaskan variabel dependen yang ada pada penelitian.